

**ANALISIS *BREAK EVEN POIN* (BEP) SEBAGAI SALAH SATU ALAT DALAM
PENETAPAN KEBIJAKAN PENJUALAN PADA UNIT MINI MARKET HUSADA
KOPERASI PEGAWAI KESEHATAN SUMEDANG (KPKS)**

Tugas Akhir:

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
dalam menempuh ujian Diploma III
Jurusan Manajemen Keuangan

Oleh:

FITRI NURSHIAM

E1170007



JURUSAN MANAJEMEN BISNIS KONSENTRASI KEUANGAN

PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN BISNIS

INSTITUT KOPERASI INDONESIA

2019/2020

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **ANALISIS *BREAK EVEN POIN* (BEP) SEBAGAI SALAH SATU ALAT DALAM PENETAPAN KEBIJAKAN PENJUALAN PADA UNIT MINI MARKET HUSADA KOPERASI PEGAWAI KESEHATAN SUMEDANG (KPKS)**

(Studi Kasus Pada Koperasi Unit Kecamatan Sumedang Selatan)

Nama : **FITRI NURSHIAM**

NRP : **E1170007**

MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN

Menyetujui

Pembimbing,

H. Dindin Burhanudin, SE., M.Sc

Direktur Program Diploma III

H. Dindin Burhanudin, SE., M.Sc

IKOPIN

RIWAYAT HIDUP

Fitri Nurshiam, dilahirkan di Subang pada tanggal 02 Februari 1997, merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara, dari keluarga Bapak Amir Mutakin dan Ibu Cucu Yuningsih. Bertempat tinggal di Dusun Pangkalan Paiis, Desa Mulyamekar, Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Kode Pos 45354.

Jenjang pendidikan yang telah di tempuh oleh penulis adalah :

1. Lulus Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SDN Paniis
2. Lulus Sekolah Menengah Tsanawiah pada tahun 2014 di Mts Plus AL-Hikamusalafiah di Sumedang Tanjungkerta
3. Lulus Sekolah Madrasah Aliyah pada tahun 2017 di MAN 1 Sumedang
4. Pada tahun 2017-2021 terdaftar sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Institut Manajemen Koperasi Indonesia



IKOPIN

ABSTRACT

FITRI NURSHIAM, Analysis Of Break Even Points (BEP) As One Of The Tools In Determining Sales Policy In The Husada Mini Market Unit, SUMEDANG HEALTH EMPLOYEY COOPERATION (KPKS) (Supervisor : H. Dindin Burhanudin, SE., M.Sc.)

This field work practice is carried out by students in order to gain insight, skills, increase a sense of responsibility and increase discipline to face competition in the real world of work. This work practice is one of the requirements in completing the final project in college.

The purpose of this final project is for the author to determine the application of the breakeven point in the husada KPKS mini market, namely: a) related functions from related parties. b) document used proof of receipt, sale, and expenditure transaction. The resulting margin of safety, and make period profit planning and minimal sales planning to achieve the profit expected by the cooperative. Breakeven point analysis (BEP) is an analysis technique used to determine the conditions in which a company or non-company in carrying out its activities does not get a profit or does not experience a loss, it can be said that the amount of income is equal to the amount of costs incurred.

Based on the calculations made by the author for 2019 the BEP (in rupiah) is Rp 587.267.820,00. Meanwhile, to the profit loss calculation, the mini market has received a net profit of 87.971.805 from the total sales of Rp 782.772.842.

The method used in the preparation of this final project is descriptive method. To get relevant and accurate data as the basis for the final project report, the authors collect data using observation, interview, and documentation techniques.

RINGKASAN

FITRI NURSHIAM, Analisis Break Even Points (BEP) Sebagai Salah Satu Alat Dalam Penetapan Kebijakan Penjualan Pada Mini Market Unit Husada, KOPERASI KARYAWAN KESEHATAN SUMEDANG (KPKS) (Pembimbing : H. Dindin Burhanudin, SE., M.Sc.)

Praktek kerja lapangan ini dilaksanakan mahasiswa agar dapat menambah wawasan, keterampilan, meningkatkan rasa tanggung jawab serta meningkatkan kedisiplinan untuk menghadapi persaingan di dunia kerja yang sesungguhnya. Praktek kerja ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh tugas akhir dalam menyelesaikan kuliahnya.

Tujuan dari tugas akhir ini penulis dapat mengetahui penetapan titik impas pada Mini Market Husada KPKS yaitu: a) Fungsi yang terkait: dari pihak yang terkait. b) Dokumen yang digunakan: bukti transaksi penerimaan, penjualan, dan pengeluaran. margin of safety yang dihasilkan, dan membuat perencanaan laba periode dan perencanaan penjualan minimal untuk mencapai keuntungan yang diharapkan oleh koperasi. Analisis Break Even Point (BEP) merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi dimana perusahaan atau non perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tidak mendapatkan laba ataupun tidak mengalami kerugian bisa disebut juga jumlah penghasilan sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan perhitungan yang penulis lakukan untuk tahun 2019 diperoleh BEP (dalam rupiah) sebesar Rp.587.267.820,00. Sedangkan menurut perhitungan laba/rugi, minimarket telah menerima laba bersih sebesar 87.971.805 dari total penjualan sebesar Rp. 782.772.842, 00.

Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat sebagai dasar laporan tugas akhir, penulis melakukan pengumpulan data-data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.



IKOPIN

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul tugas akhir yang saya ajukan adalah **ANALISIS *BREAK EVEN POIN* (BEP) SEBAGAI SALAH SATU ALAT DALAM PENETAPAN KEBIJAKAN PENJUALAN PADA UNIT MINI MARKET HUSADA KOPERASI PEGAWAI KESEHATAN SUMEDANG (KPKS).**

Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Diploma III konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas IKOPIN (Institut Manajemen Kopersi Indonesia). Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan tugas akhir ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada kedua orang tua, H. Dindin Burhanudin, SE., M.Sc selaku rektor D3 dan pembimbing dan tida lupa kepada seluruh keluarga besar dosen D3 yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.

Semoga dengan adanya tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak pelajaran dan mampu melangkah lebih baik lagi untuk kedepannya, dan dengan adanya tugas akhir ini penulis mengharapan kritik dan saran yang membangun agar tugas akhir ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis harap dengan adanya tugas akhir ini bisa membantu dan bermanfaat bagi pembaca.

Sumedang, 05 September 2020

Fitri Nurshiam

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP	ii
ABSTRACT.....	iii
RINGKASAN.....	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Magang.....	3
1.3.1 Tujuan Diadakannya Magang.....	3
1.4 Kegunaan Magang.....	3
1.4.1 Bagi Mahasiswa.....	3
1.4.2 Bagi Institut	4
1.4.3 Bagi koperasi	4
1.4.4 Bagi Umum.....	4
1.5 Tempat Praktek Kerja.....	5
1.6 Jadwal Waktu Peraktek kerja	5
BAB II KEADAAN UMUM TEMPAT KERJA.....	6
2.1 Sejarah Berdirinya KPKS (Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang)	6
2.1.1 Sejarah KPKS (Koperasi Pegawai Kesehatan Sumedang).....	6
2.1.2 Struktur Organisasi Koperasi.....	8
2.2 Keadaan Anggota	21
2.3 Kegiatan usaha KPRI - KPKS.....	22
2.4 Keadaan Permodalan dan Keuangan KPRI-KPKS	28
2.4.1 Keadaan Permodalan	28
2.4.2 Organisasi yang Terkait.....	31
2.5 Keadaan umum dan Potensi Daerah KPRI-KPKS	32
2.5.1 Keadaan Fisik Dan Geografis.....	32
2.5.2 Mata Pencaharian	32
2.5.3 Sarana Dan Prasarana Ekonomi	33
2.5.4 Implemen Tasi Jatidiri Pada KPRI-KPKS.....	33
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA.....	50
3.1 Bidang Pekerjaan yanag Dilakukan	50
3.1.1 Cara Pelaksanaan Kerja	51

3.2 Kendala yang Dihadapi	52
3.3 Manfaat yang Diperoleh.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	54
4.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	54
4.3 Pengertian Koperasi	55
4.3.1 Pengertian koperasi menurut para ahli	55
4.3.2 Tujuan Koperasi	56
4.3.3 Fungsi Koperasi di Indonesia	57
4.4 Konsep Penjualan.....	58
4.5 Penggolongan Biaya.....	63
4.5.1 Biaya tetap	66
4.5.2 Biaya Variabel (Variable Cost)	66
4.5.3 Biaya Semi Variabel (Semi Variable Cost).....	67
4.6 Pengertian dan Ruang Lingkup BEP.....	68
4.6.1 Pengertian Analisis BEP.....	68
4.6.2 Ruang Lingkup Analisis BEP.....	70
4.6.2.1 Metode Perhitungan BEP	70
4.7 Tujuan dan kegunaan Analisis BEP	72
4.7.1 Tujuan Analisis BEP	72
4.7.2 Kegunaan Analisis BEP.....	72
4.8 Pengelolaan Biaya ke Dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel	72
4.9 Analisis terhadap Break Even Poin.....	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN- LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

<i>gambar 1 Struktur Organisasi Pengurus Minimarket Husada.....</i>	<i>9</i>
<i>GAMBAR 2 Struktur Organisasi Pengurus Minimarket Husada</i> Error! Bookmark not defined.	
<i>gambar 3 Struktur Organisasi Pengurus kepengurusan KPRI-KPKS</i> Error! Bookmark not defined.	
<i>gambar 4 Garis Biaya Tetap.....</i>	<i>66</i>
<i>gambar 5 Garis Biaya Variable.....</i>	<i>67</i>
<i>gambar 6 Garis biaya semi variable</i>	<i>67</i>
<i>gambar 7 Berkas-berkas Administrasi Koperasi Mini Market Husada</i>	<i>85</i>
<i>gambar 8 Suasana Saat Merapihkan Mini Market.....</i>	<i>86</i>
<i>gambar 9 Gambar Kegiatan Penulis Pada Saat PKL.....</i>	<i>87</i>



IKOPIN

DAFTAR TABEL

<i>Table 1 Data Karyawan dan Jabatan Pada KPRI-KPKS TAHUN 2019 :</i>	<i>19</i>
<i>Table 2 Perkembangan Jumlah Anggota KPRI-KPKS Tahun 2014-2019</i>	<i>22</i>
<i>Table 3 Volume Simpanan dan Pinjaman Yang Diberikan Kepada Anggota Tahun 2014-2019</i>	<i>25</i>
<i>Table 4 Perkembangan Pendapatan Unit Usaha Simpan Pinjam tahun 2014 -2019</i>	<i>26</i>
<i>Table 5 Implementasi Definisi KPRI-KPKS</i>	<i>34</i>
<i>Table 6 Prinsip-prinsip KPRI-KPKS dapat dijelaskan</i>	<i>38</i>
<i>Table 7 Pelaksanaan Kerja.....</i>	<i>51</i>
<i>Tabele 8 Total Penjualan.....</i>	<i>73</i>
<i>Table 9 Grafik Break Even Point.....</i>	<i>78</i>



IKOPIN